

ABSTRAK

Syalsha, 2024. Penggunaan *Training Need Assessment* Dalam Pelatihan Mesin Bubut Di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Dalam pelatihan terdapat beberapa peserta pelatihan yang masih belum sesuai kinerja dan motivasi belajarnya masih rendah, adanya *Training Need Assessment* sebagai upaya perencanaan yang dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara keterampilan yang dimiliki oleh sebuah organisasi dengan yang dibutuhkan, maka dari itu perlu adanya *Training Need Assessment* dalam pelatihan mesin bubut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan *Training Need Assessment* dalam pelatihan mesin bubut di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan studi kasus melalui mewawancarai pengelola, instruktur dan peserta pelatihan, serta melakukan observasi terhadap proses pelatihan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dengan menggunakan analisis organisasi menunjukkan bahwa penggunaan *Training Need Assessment* telah membantu dalam mengarahkan penyelenggaraan pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Dalam analisis operasi/tugas peserta pelatihan melakukan pelatihan sudah sesuai dengan ketentuan lembaga namun, rendahnya motivasi belajar masih menjadi perhatian utama. Selain itu, analisis Individu dilakukan adanya keterbatasan pendidikan tidak menjadi peenghalang mutlak dalam mengikuti pelatihan. Simpulan penggunaan *Training Need Assessment* di Balai Latihan Kerta Tasikmalaya dapat meningkatkan kinerja serta mahir dalam menggunakan mesin bubut dan menciptakan inovasi produksi untuk mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan penghasilan.

Kata Kunci: Penilaian kebutuhan pelatihan, Pelatihan, Mesin Bubut.